

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan tentang pengembangan bahan ajar pendidikan agama Islam berbasis multikultural yang telah penulis lakukan, maka dapat disimpulkan, bahwa:

1. Perencanaan pengembangan bahan ajar berbasis multikultural yang penulis lakukan dibagi menjadi dua tahap, pertama, tahap perencanaan berupa analisis kurikulum berupa analisis Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, kemudian melakukan analisis karakter belajara siswa dan analisis kebutuhan bahan ajar yang diperlukan, dari hasil kedua analisis tersebut penulis menentukan pokok bahasan yang perlu dikembangkan dalam bentuk bahan ajar modul. Kedua, tahap rancangan pengembangan bahan ajar berupa modul, yaitu; perancangan kerangka modul, penentuan sistematika, perencanaan instrumen evaluasi pembelajaran, dan penyusunan instrumen penilaian terhadap bahan ajar.
2. Pelaksanaan penelitian ini dimulai dengan kegiatan pengembangan yaitu; prapenulisan, penyusunan draf modul, baik berdasar aspek isi yang disesuaikan dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi dasar serta hasil analisis
3. Evaluasi dalam penelitian ini meliputi; Instrumen Penilaian terhadap modul, angket tanggapan guru Pendidikan Agama Islam, angket tanggapan siswa dan

angket validitasi modul. Kemudian uji coba modul, revisi produk sebelum modul bisa digunakan dalam proses pembelajaran selanjutnya.

4. Faktor pendukung pengembangan bahan ajar pendidikan agama Islam berbasis multikultural yang dilakukan di SMK Negeri 4 dan SMK Negeri 2 kota Serang adalah;
 - a. Adanya dukungan dari pihak kepala sekolah dan guru-guru lainnya.
 - b. Adanya kesadaran guru dalam meningkatkan kompetensi.
 - c. Guru yang mengajar sesuai dengan kualifikasinya.
 - d. Sarana dan prasarana sekolah yang memadai untuk menunjang proses pengembangan bahan ajar.

Sementara faktor penghambat dalam pengembangan bahan ajar pendidikan agama Islam berbasis multikultural di SMK Negeri 4 dan SMK Negeri 2 kota Serang diantaranya:

- a. Faktor finansial, dalam hal ini berkaitan dengan tunjangan yang diterima guru pengampu yang menegembangkan bahan ajar.
- b. Buku – buku pegangan yang digunakan oleh guru dalam membuat bahan ajar sering terkendakala karena datangnya terlambat.
- c. Kamajemukan peserta didik yang menjadikan tingkat pemahaman yang berbeda.
- d. Guru merasa kesulitan dalam menentukan jenis, materi, kedalaman, ruang lingkup, urutan penyajian, perlakuan (*treatment*) terhadap materi pembelajaran.

- e. Adanya kecenderungan setiap guru bahwa sumber bahan ajar hanya dititikberatkan pada buku. Padahal banyak sumber bahan ajar selain buku yang ditetapkan oleh sekolah.
- f. Berkenaan dengan buku sumber sering terjadi setiap ganti semester atau ganti tahun ganti buku.

B. Saran Saran

1. Bagi lembaga pendidikan sekolah untuk selalu mendukung kegiatan pengembangan bahan ajar yang dilakukan oleh guru.
2. Bagi kepala Sekolah untuk selalu menganjurkan para guru, khususnya guru pendidikan agama Islam untuk selalu inovatif dalam meningkatkan pembelajaran salah satunya dengan mengembangkan pembelajaran.
3. Bagi para guru untuk tidak terpaku pada satu bahan ajar, yaitu buku teks pelajaran, namun hendaknya menambah referensi dalam menyampaikan materi pelajaran.

C. Implikasi Hasil Penelitian

Sebagai suatu karya ilmiah dalam bentuk penelitian deskriptif kualitatif yang menggali masalah pengembangan bahan ajar pendidikan agama Islam berbasis multikultural, maka implikasi dari hasil penelitian ini berimplikasi pada;

1. Implikasi terhadap hasil penelitian tentang pengembangan bahan ajar pendidikan agama Islam berbasis multikultural mempunyai hubungan erat dengan pembentukan dan pengembangan bahan ajar yang profesional,

oleh karena itu para guru dan atau tenaga kependidikan lainnya hendaknya memperbanyak diklat, pelatihan, membaca berbagai sumber referensi yang berkaitan dengan disiplin belajar siswa.

2. Implikasi terhadap cara pandang guru pada setiap pengembangan bahan ajar. Guru harus menyadari bahwa setiap bahan ajar memiliki perbedaan tema satu sama lain. Karena itu kegiatan pembelajaran perlu beragam teknik dan metode sesuai dengan karakteristik siswa, yang semuanya berpedoman pada nilai dan norma pendidikan Islam.
3. Implikasi terhadap lembaga pendidikan baik lembaga pendidikan negeri maupun swasta terutama pada tingkat SMK/SMA berbagai lembaga pendidikan tersebut harus mempunyai kebijakan khusus dan bersinergi dengan guru tentang pengembangan bahan ajar agar pembelajaran yang dilakukan dengan siswa dapat berjalan dengan baik.